

Analisis KR Arus Balik Tenaga Kerja

Ahmad Ma'ruf



KEMENTERIAN Perhubungan RI mencatat pada Hari Raya Idul Fitri lalu ada sekitar 20 juta pemudik. Angka tersebut 2% lebih banyak dari 2014. Seperti tahun-tahun sebelumnya, jumlah arus balik akan lebih banyak dari jumlah pemudik. Profil para pemudik secara umum adalah para pekerja produktif beserta keluarganya yang merantau di perkotaan dan pusat-pusat perekonomian, seperti daerah basis industri manufaktur, perdagangan, dan jasa. Dari 20 juta pemudik, sebagian besar pemudik berstatus sebagai pekerja sektor informal di perkotaan.

* Bersambung hal 7 kol 1



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
(0274) 7444393, 898444 Ext :2700
<http://diploma.fecon.uii.ac.id/>

Arus Balik Sambungan hal 1

Kegiatan produksi dan jasa selama seminggu sebelum dan setelah Lebaran mengalami penurunan drastis. Kapasitas produksi pada industri manufaktur skala besar dan sedang yang tergunakan hanya 20-40%. Sebagian besar dimanfaatkan untuk perawatan. Hal ini sangat wajar karena momentum libur Lebaran dimanfaatkan mayoritas tenaga kerja untuk berkumpul dan silaturahmi keluarga.

Adanya arus mudik dan balik mencerminkan adanya disparitas pembangunan dan terkonsentrasinya kegiatan ekonomi dan jasa pada daerah tertentu. Selain itu, ada hal yang perlu dicermati adalah beban perkotaan yang akan meningkat seiring pertambahan jumlah tenaga kerja sektor informal. Mayoritas penduduk usia produktif yang ikut dalam arus balik, menjadi tenaga kerja potensial pada sektor informal. Dengan istilah mengadu nasib di perkotaan, menjadikan beban perkotaan sebagai arena kegiatan ekonomi produktif pada sektor informal akan semakin kompetitif. Tidaklah mengherankan mengapa penduduk usia produktif bergerak pada perkotaan seperti di Jakarta karena pusat ekonomi dan jasa ada di kota ini, serta beberapa kota-kota besar di Pulau Jawa. Hal ini tercermin dari terkonsentrasinya 85% uang beredar di Jawa, khususnya di Jakarta.

Pergerakan tenaga kerja selama Lebaran ini tidak saja yang antardaerah di Indonesia, namun juga tenaga kerja yang ada di luar negeri. Sekarang, tercatat ada 6,2 juta TKI yang tersebar di berbagai negara. TKI yang mudik dari kantong-kantong buruh migran seperti Malaysia, Singapura, Hongkong, dan Taiwan. Demikian sebaliknya, pada arus balik ini, TKI menuju Malaysia dan beberapa negara tujuan kerja mulai banyak dan memenuhi penerbangan.

Mencermati pola dan kondisi arus balik tenaga

kerja, baik yang ada di dalam maupun luar negeri mengkonfirmasi pasar tenaga kerja yang bersifat dualistik. Ada polarisasi dan disparitas kesempatan kerja antarwilayah dan kapasitas serta status tenaga kerja. Harus diakui, sektor produktif di perdesaan yang berbasis pertanian tidak memberikan daya ungkit kesejahteraan pekerjanya. Akibatnya sektor ini tidak menjadi pilihan penduduk usia produktif untuk berkarya di sektor pertanian, perikanan, dan sektor basis nonpertambangan. Indikasi penurunan kesejahteraan pekerja pada sektor pertanian terlihat dari nilai tukar petani (NTP) yang fluktuatif dengan tren menurun pada mayoritas daerah di Jawa.

Sehingga, mayoritas tenaga kerja pada sektor pertanian memiliki usia rata-rata lebih dari 55 tahun. Ini sangat kontras dengan sektor jasa dan manufaktur yang menjadi pilihan tenaga kerja usia muda yang rata-rata usia 35 tahun. Hal ini semakin memperburuk produktivitas sektor pertanian. Dalam jangka panjang berpotensi menjadi masalah nasional dalam hal penyediaan bahan pangan yang berbasis dari produk domestik.

Perbaikan struktur pasar tenaga kerja yang dualistik perlu mendapat perhatian serius. Mobilitas tenaga kerja pada saat Lebaran yang terlihat pada arus mudik dan arus balik, baik tenaga kerja dalam negeri maupun yang bekerja di luar negeri mencerminkan kebutuhan adanya penyebaran pusat perekonomian. Koreksi atas polarisasi ekonomi dan dualistik pasar tenaga kerja menjadi agenda bersama. Baik bagi pemerintah, pemerintah daerah dan swasta untuk memperbaiki iklim usaha dan investasi sehingga tercipta kesempatan kerja baru. (Penulis adalah Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Peneliti Inspec)-a